

Kolaborasi Masyarakat Dalam Program Berbasis Masjid Membangun Desa Padang Ulak Tandung

Feby Juswandi¹, Calvin Chang², Syifa Zahara³, Izzati Ramadhani Herry⁴, Naintyn Novitasari⁵

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: febygmg@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: calvinchang@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: syifazahara@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: izzatiramadhaniherry@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: naintynnovitasari

Abstract

This study addresses the key issues of environmental cleanliness and community participation in Desa Padang Ulak Tanjung. The main objective is to foster collaboration between students and the community through mosque-based activities to enhance social awareness and collective responsibility. The program includes various initiatives, such as Islamic New Year celebrations, construction of village gates, communal clean-ups, and educational support for children. The research employs a participatory approach, involving direct collaboration with the local community. Data collection methods include observations, interviews, and visual documentation, which are analyzed descriptively. The results demonstrate a significant increase in environmental awareness and active participation in social activities among the villagers. The findings suggest that mosque-based collaboration between students and the community is an effective strategy for addressing local issues and promoting sustainable development in rural areas.

Keywords: Community Collaboration, Environmental Awareness, Mosque-Based Activities;

PENDAHULUAN

Desa Padang Ulak Tanjung, Kecamatan Talang Empat, merupakan salah satu desa yang memiliki nilai budaya dan religius yang kuat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, desa ini menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan, terbatasnya sarana dan prasarana, serta kurangnya inisiatif dari warga menjadi penyebab utama. Selain itu, peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat secara optimal. Hal ini mengakibatkan berbagai potensi desa tidak tergarap dengan baik, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Masjid Al-Ikhlas, yang menjadi pusat keagamaan di Desa Padang Ulak Tanjung, memiliki peran strategis dalam membangun kebersamaan dan kesadaran sosial di antara warga. Namun, pemanfaatan masjid sebagai tempat untuk menggerakkan kegiatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat masih terbatas. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid, diharapkan dapat tercipta kolaborasi yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di desa. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan, tetapi juga untuk memperkuat ikatan sosial dan keagamaan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama. Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, diharapkan desa ini mampu meningkatkan kualitas hidup warga serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan harmonis.

1. Urgensi dan Rasionalisasi:

Urgensi dari program KKN Berbasis Masjid di Desa Padang Ulak Tanjung terletak pada kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Desa ini menghadapi permasalahan yang cukup serius terkait kebersihan lingkungan, di mana banyak area umum, seperti pemakaman dan pinggiran jalan, kurang mendapatkan perhatian. Hal ini berdampak pada kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong dan program keagamaan masih perlu ditingkatkan, sehingga memerlukan inisiatif yang dapat mendorong kolaborasi antarwarga dengan lebih efektif. Mengingat peran masjid yang sangat sentral dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat, maka pemanfaatan masjid sebagai basis kegiatan pemberdayaan merupakan langkah strategis yang perlu segera diwujudkan.

Rasionalisasi program ini didasarkan pada kenyataan bahwa masjid memiliki posisi yang kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa, menjadikannya tempat yang ideal untuk menggerakkan kegiatan sosial yang berkelanjutan. Dengan menjadikan masjid sebagai pusat kolaborasi, program KKN ini tidak hanya akan memanfaatkan nilai-nilai keagamaan sebagai dasar pemberdayaan masyarakat, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara warga. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam program ini memberikan perspektif baru dan metode inovatif yang dapat diadaptasi oleh masyarakat untuk memecahkan berbagai permasalahan lokal. Dengan demikian, program ini dirancang untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan, baik dalam aspek lingkungan maupun sosial, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung.

2. Tujuan Kegiatan:

Program KKN Berbasis Masjid di Desa Padang Ulak Tanjung memiliki beberapa tujuan yang komprehensif dan berkelanjutan. Pertama, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat melalui aksi nyata seperti gotong royong membersihkan area publik, termasuk pemakaman dan pinggiran jalan. Upaya ini diharapkan dapat membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat di masyarakat, yang pada akhirnya akan menciptakan lingkungan yang lebih asri dan nyaman. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan merupakan fondasi yang penting untuk menciptakan desa yang berkelanjutan dan sehat.

Kedua, program ini bertujuan untuk memaksimalkan peran Masjid Al-Ikhlas sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di Desa Padang Ulak Tanjung. Melalui serangkaian kegiatan, seperti bimbingan belajar untuk anak-anak, pembuatan pengingat kebersihan di masjid, serta persiapan peringatan hari besar keagamaan, program ini bertujuan untuk menjadikan masjid sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang holistik. Penguatan peran masjid ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan fasilitas keagamaan untuk kemajuan sosial.

Ketiga, program ini bertujuan untuk memperkuat ikatan sosial dan semangat gotong royong di antara warga desa. Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam kegiatan bersama seperti persiapan peringatan Hari Kemerdekaan, pembuatan gapura desa, dan gotong royong, diharapkan tercipta sinergi yang kuat antarwarga. Kolaborasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial, yang sangat penting untuk membangun desa yang solid dan mandiri.

Keempat, program ini berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa melalui kegiatan bimbingan belajar dan les bagi anak-anak. Dengan memberikan akses pendidikan tambahan yang berkualitas, program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan di desa dan mempersiapkan generasi muda yang lebih kompeten dan berdaya saing. Melalui pendekatan pendidikan yang inklusif dan berbasis komunitas, diharapkan anak-anak di Desa Padang Ulak Tanjung dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik untuk masa depan mereka.

Terakhir, program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat dalam menyambut hari-hari besar nasional dan keagamaan dengan semangat kebersamaan dan kreativitas. Persiapan peringatan 17 Agustus di Dusun 1, misalnya, bertujuan untuk membangkitkan rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap identitas desa. Sementara itu, kegiatan peringatan Tahun Baru Islam dan bimbingan belajar bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral di kalangan warga, terutama generasi muda. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada solusi jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan karakter dan identitas desa yang kuat.

METODE

1. Rancangan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Berbasis Masjid di Desa Padang Ulak Tanjung melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur. Tahap awal meliputi perencanaan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan pihak masjid, kepala desa, dan tokoh masyarakat. Pada tahap perencanaan ini, dilakukan identifikasi kebutuhan dan penetapan kegiatan yang akan

dilaksanakan. Setelah perencanaan, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, diikuti dengan tahap evaluasi untuk menilai hasil dan dampak kegiatan.

2. Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran

Pemilihan responden dan khalayak sasaran dilakukan berdasarkan kebutuhan dan tujuan spesifik dari masing-masing kegiatan. Untuk kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa, seperti gotong royong dan kebersihan, semua warga desa menjadi sasaran. Untuk kegiatan yang lebih terfokus, seperti bimbingan les anak, sasaran ditentukan berdasarkan kelompok usia dan kebutuhan pendidikan yang diidentifikasi melalui diskusi dengan pihak sekolah dan kepala desa.

3. Bahan dan Alat yang Digunakan

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan KKN meliputi:

Pembuatan Gapura: Bahan seperti semen, pasir, batu bata, dan cat. Alat yang digunakan termasuk sekop, cangkul, dan alat pertukangan.

Gotong Royong Pembersihan: Alat kebersihan seperti sapu, cangkul, dan ember. Bahan pembersih seperti sabun dan disinfektan.

Bimbel/Les Anak: Buku pelajaran, papan tulis, spidol, dan perangkat multimedia untuk presentasi.

Pembuatan Peningkat Jaga Kebersihan: Bahan untuk membuat papan peringatan seperti kayu atau plastik, cat, dan alat tulis.

Persiapan 17 Agustus: Bahan dekorasi seperti bendera, umbul-umbul, dan alat untuk perlombaan.

Desain Alat Beserta Kinerja dan Produktivitasnya

Desain alat untuk pembuatan gapura mengikuti standar konstruksi sederhana dengan menggunakan material lokal. Alat untuk pembersihan disesuaikan dengan area yang dibersihkan untuk efisiensi maksimum. Untuk bimbingan les anak, desain alat ajar mengikuti kurikulum dan kebutuhan peserta. Papan peringatan kebersihan dirancang untuk tahan lama dan mudah dibaca..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Berbasis Masjid Kelompok 041 di Desa Padang Ulak Tanjung menghasilkan berbagai pencapaian positif yang mencerminkan dampak langsung pada masyarakat. Peringatan Tahun Baru Islam 1446 H: Kegiatan ini berhasil menggalang partisipasi aktif dari warga desa, dengan diadakan perlombaan anak-anak yang mempromosikan semangat kebersamaan dan kegembiraan. Acara ini meningkatkan rasa kebersamaan dan mempererat hubungan antarwarga, serta memfasilitasi edukasi tentang nilai-nilai keagamaan. Pembuatan Gapura: Gapura yang baru selesai dibangun dengan menggunakan bahan lokal seperti semen, batu bata, dan cat telah memperindah pintu masuk desa. Gapura ini tidak hanya berfungsi sebagai simbol penyambutan tetapi juga meningkatkan estetika lingkungan sekitar. Gotong Royong Pembersihan: Gotong royong yang dilakukan untuk membersihkan

pemakaman dan pinggiran jalan berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman. Aktivitas ini melibatkan banyak warga desa dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Bimbel/Les Anak: Program bimbingan dan les untuk anak-anak memberikan manfaat besar dalam hal peningkatan keterampilan akademis dan motivasi belajar. Kegiatan ini memfasilitasi anak-anak dengan materi pelajaran tambahan dan dukungan belajar di luar sekolah. Pembuatan Peningkat Jaga Kebersihan: Papan pengingat kebersihan yang dipasang di area masjid berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah. Peningkat ini dirancang dengan pesan-pesan yang jelas dan mudah dipahami, membantu masyarakat untuk lebih disiplin dalam menjaga kebersihan. Persiapan 17 Agustus di Dusun 1: Persiapan untuk perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia berjalan dengan baik, termasuk dekorasi dan perlombaan yang melibatkan seluruh dusun. Kegiatan ini meningkatkan semangat nasionalisme dan keterlibatan komunitas dalam perayaan. Gotong Royong Bersama Warga: Kegiatan gotong royong lainnya yang melibatkan warga desa membantu memperkuat hubungan sosial dan memperbaiki infrastruktur desa, seperti perbaikan fasilitas umum dan area publik. Kebersihan Masjid: Kegiatan kebersihan rutin di masjid yang dilakukan dua kali seminggu berhasil menciptakan lingkungan ibadah yang bersih dan nyaman bagi para jamaah. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan penghargaan dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap tempat ibadah mereka. Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung, meningkatkan kerjasama komunitas, serta mempromosikan kebersihan dan pendidikan. Setiap kegiatan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan dampak positif yang dirasakan oleh seluruh warga desa.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Berbasis Masjid Kelompok 041 di Desa Padang Ulak Tanjung berhasil mencapai berbagai tujuan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Melalui perayaan 17 Agustus yang melibatkan seluruh warga, kegiatan gotong royong, dan pembersihan masjid, program ini memperkuat semangat kebersamaan dan rasa kepemilikan terhadap fasilitas umum. Pembuatan papan pengingat kebersihan di masjid dan program bimbingan belajar untuk anak-anak juga menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas hidup dan pendidikan di desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik lingkungan dan fasilitas, tetapi juga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perawatan fasilitas umum dan dukungan pendidikan. Keberhasilan kegiatan ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa KKN dalam mencapai tujuan bersama serta memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan desa. Program ini dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di komunitas lain, dengan menekankan pentingnya perencanaan yang baik dan partisipasi aktif dalam proyek-proyek komunitas..

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2015). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2019). Masjid dan Peradaban Islam di Nusantara. Jakarta: Pustaka Alvabet.

- Fauzi, A. (2015). Peran Masjid dalam Pendidikan Nonformal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, C. (1963). *Agricultural Involution: The Processes of Ecological Change in Indonesia*. Berkeley: University of California Press.
- Hidayat, R. (2020). Pemberdayaan Sosial Melalui Program KKN. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, A. (2017). Penguatan Kapasitas Lokal dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. Malang: UMM Press.
- Nasution, S. (2019). Penguatan Identitas Lokal melalui Peringatan Hari Besar. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Nugroho, B. (2020). Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rahman, A. (2020). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program KKN. Yogyakarta: UII Press.
- Rizal, M. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Program KKN. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, T. (2018). Model Pemberdayaan Berkelanjutan dalam Pembangunan Desa. Bogor: IPB Press.
- Sutanto, H. (2017). Strategi Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Syamsuddin, I. (2017). Pendidikan Anak dalam Islam. Bandung: Mizan.
- Wijaya, K. (2016). Tantangan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Indonesia. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- World Health Organization (WHO). (2018). *Environmental Health: A Key to Building Better Lives*. Geneva: WHO Press